ABSTRAK

Industri konstruksi di Indonesia mengalami penurunan laba yang signifikan dalam periode 2019-2023, dengan beberapa perusahaan besar seperti PT Waskita Karya (Persero) mencatatkan kerugian berturut-turut sejak tahun 2019 hingga Semester I-2023. Pandemi Covid-19 memperburuk kondisi ini dengan menyebabkan penurunan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap *Financial distress* perusahaan konstruksi dan menganalisis struktur modal sebagai moderasi pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi moderasi untuk menguji hubungan antara variabel independen (profitabilitas dan kepemilikan manajerial) dengan variabel dependen (*financial distress*), serta peran variabel moderasi struktur modal. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan konstruksi, semakin tinggi profitabilitas maka semakin kecil risiko kegagalan keuangan. Sebaliknya, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara langsung, namun jika dikombinasikan dengan profitabilitas, dapat mengurangi kemungkinan *financial distress*. Struktur modal tidak memperkuat hubungan profitabilitas dengan *financial distress*, tetapi memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh manajemen yang tinggi, ditunjang struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas, membantu perusahaan menghindari *financial distress*. Penelitian ini menyarankan agar manajemen keuangan perusahaan konstruksi fokus pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan struktur modal untuk menghindari *financial distress*.

Kata Kunci: *capital structure, financial distress, managerial ownership, profitability*